

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dan orang tua di sekitarnya sangat penting. Di satu sisi sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Di lain pihak, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam itu dapat terjadi, jika orang tua dan masyarakat dapat saling melengkapi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah.

Partisipasi orang tua dan masyarakat hendaknya diperhatikan oleh pihak sekolah, khususnya kepemimpinan kepala sekolah agar dapat terwujud dan terpelihara keberadaannya. Pada akhirnya apabila partisipasi telah terpelihara dengan baik, maka sekolah tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengembangkan berbagai jenis program, karena semua pihak telah memahami dan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu program yang akan dikembangkan oleh pihak sekolah. Harus ada komunikasi timbal balik antara sekolah dengan semua pihak yang berkepentingan, terutama masyarakat setempat dan orang tua, sehingga sekolah, masyarakat dan orang tua merupakan satu kesatuan yang utuh dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu di sekolah.

Melalui upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah diharapkan masyarakat dan orang tua anak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat harus menjadi tujuan utama dan peran serta masyarakat bukan hanya pada *stakeholders*, tetapi menjadi bagian mutlak dari sistem pengelolaan. Hal ini jelas menggambarkan bahwa sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan hendaknya melibatkan masyarakat dan orang tua.

Peran orang tua dalam membangun komunikasi dengan guru di Kelompok/kelas adalah untuk membantu pendidik dalam proses kegiatan bermain anak di kelompok/kelas tempat anaknya belajar. Peran orang tua dibutuhkan dengan maksud agar pendidik mendapatkan semua informasi mengenai anak didiknya khususnya informasi bagi perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok B TK Nusa Indah Desa Buloila Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ditemukan beberapa masalah, seperti kurangnya campur tangan orang tua dalam kegiatan anak di sekolah, kurangnya komunikasi orang tua dengan pihak sekolah dan orang tua kurang memberikan informasi, hal ini akan mempengaruhi perkembangan pembelajaran pada anak. Membangun komunikasi sangat penting agar guru dapat menciptakan pembelajaran sesuai kebutuhan anak. Hal ini sering terjadi kesalahan dalam penanganan pada anak, oleh karena itu permasalahan yang dihadapi oleh guru pada pemberian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Adanya anggapan bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab guru, rasa takut untuk ikut campur terlalu dalam dengan urusan anak disekolah dan tidak adanya

sosialisasi yang cukup dari pihak sekolah. Dengan demikian bahwa orang tua menjalin komunikasi dan kerja yang baik dengan guru dalam pelaksanaan kegiatan anak.

Untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam membangun komunikasi dengan guru pada kegiatan bermain anak, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul “Peran Orang Tua dalam membangun komunikasi dengan guru pada kegiatan bermain anak di kelompok B TK Nusa Indah Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya campur tangan orang tua dalam kegiatan anak di sekolah
2. Kurangnya komunikasi orang tua dan pihak sekolah
3. Orang tua kurang memberikan informasi mengenai jenis permainan yang digemari anak kepada pihak TK Nusa Indah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana peran orang tua dalam membangun komunikasi dengan guru pada aktivitas anak di kelompok B TK Nusa Indah Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam membangun komunikasi dengan guru pada aktivitas anak di kelas TK Nusa Indah Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan hasanah keilmuan khususnya tentang peran orang tua dalam membangun komunikasi dengan guru pada aktivitas anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua anak pada aktivitas

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi memperbaiki kembali sistem yang sedang berjalan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak yang harus melibatkan orang tua atau intervensi dalam aktivitas anak.

3. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam keterlibatan di sekolah dalam aktivitas anak di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman, terutama tentang peran orang tua dalam membangun komunikasi pada aktivitas anak.